



Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja

Kusuma Bakti Irianti¹, Dwita Sagita Ningrum², Tasya Putri Eka Sakti^{3*}, Anisa Hapsari Purnamasidi⁴, Purnama Siddi⁵, Anita Wijayanti⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta
tasyaputriekasakti@gmail.com^{3*}

KATA KUNCI

Keuangan,
Sosialisasi,
Pengabdian,

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 25 Nov 2021
Revisi : 30 Nov 2021
Disetujui : 30 Nov 2021
Dipublish : Desember 2021

ABSTRAK

Sosialisasi pengelolaan keuangan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan ada tiga tahap. Tahap pertama, survei lapangan dengan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh remaja. Tahap kedua, pembagian tugas kepada tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dukuh Janten RT 001/RW 002 dengan menentukan topik pembahasan dan menentukan jadwal pelaksanaan. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan sosialisasi. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi tentang cara melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, serta memberikan beberapa contoh nyata yang dapat diterapkan oleh remaja. Hasil dari kegiatan ini remaja partisipan bisa lebih memahami tentang manfaat dari pengelolaan keuangan dan kesadaran akan mengelola keuangan meningkat.

KEYWORD

Finance,
Socialization,
Devotion,

ARTICLE HISTORY

Accepted : 25th Nov 2021
Revision : 30th Nov 2021
Approved : 30th Nov 2021
Published : December 2021

ABSTRACT

Financial management socialization is carried out as a form of concern and service to the community. There are three stages of the activity method used. The first stage is a field survey by looking at the conditions and problems faced by teenagers. The second stage, the division of tasks to the Dukuh Janten Real Work Lecture (KKN) team RT 001/RW 002 by determining the topic of discussion and determining the implementation schedule. The last stage is the implementation of socialization. This socialization was carried out with the aim of providing education on how to do financial management properly and correctly, as well as providing some real examples that can be applied by teenagers. The result of this activity is that adolescent participants can understand more about the benefits of financial management and increase awareness of managing finances.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Masa peralihan atau berkembangnya manusia dari anak-anak menuju dewasa bisa disebut dengan masa remaja (Diananda, 2018). Menteri Kesehatan RI tahun 2010 berpendapat bahwa usia remaja itu merupakan usia di antara 10 hingga 19 tahun dan belum menikah. Pada masa ini sangat dibutuhkan sekali peran orang tua. Jika orang tua kurang berperan maka dapat menyebabkan remaja menjalani gaya hidup yang tidak terarah seperti cenderung konsumtif dan boros (Anismadiyah, et al., 2021). Mereka cenderung membeli barang atas dasar keinginan bukan karena kebutuhan. Dalam memenuhi gaya hidupnya, mereka dapat menghabiskan uang saku yang diberikan oleh orang tua.

Kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan digolongan remaja terbilang masih rendah. Padahal dengan adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan maka tujuan financial bisa terpenuhi (Kulsum, 2019). Mengelola keuangan yaitu dapat menahan diri untuk hidup tidak boros serta berusaha memaksimalkan sumber pendapatan yang dimiliki (Hadistia, et al., 2021).

Dukuh Janten RT 01/RW 02 terdiri dari masyarakat dengan berbagai jenis kalangan dan latar belakang ekonomi yang berbeda. Dari latar belakang ekonomi tersebut, para remaja di Dukuh Janten menyadari mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, kebanyakan dari mereka mengetahuinya melalui pelajaran yang didapatkan dari bangku sekolah. Akan tetapi pelajaran yang mereka dapatkan kurang menyeluruh dan tidak memperoleh contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dibutuhkan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan agar remaja di Dukuh Janten dapat mengelola keuangannya dengan baik mengingat banyaknya pengeluaran remaja pada masa sekarang akibat gaya hidup yang semakin tinggi, sehingga para remaja dituntut agar dapat mengatur keuangannya dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan ini merupakan salah satu program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Dukuh Janten RT 01/RW 02 Desa Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Tujuan dari kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya melakukan

pengelolaan keuangan untuk memberikan pengetahuan kepada remaja di Dukuh Janten RT 01/RW 02 bahwa pengelolaan keuangan sangatlah perlu diterapkan dan berguna bagi masa depan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya melakukan pengelolaan keuangan bagi remaja dan menjelaskan manfaat apa saja yang dapat diperoleh apabila melakukan pengelolaan keuangan, memberikan pengetahuan mengenai cara melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, serta memberikan beberapa contoh nyata yang dapat diterapkan oleh remaja dukuh Janten RT 01/RW02 di kehidupan sehari-hari.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Batik Surakarta di Dukuh Janten RT 001/RW 002 Toriyo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Sasaran dari kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan ini adalah masyarakat khususnya remaja yang ada di Dukuh Janten. Dalam kegiatan ini ada tiga tahapan metode yang diterapkan. Tahap pertama diawali dengan melakukan survei lapangan dengan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh remaja di Dukuh Janten RT 01/RW 02. Survei dilakukan dengan mengajak remaja Dukuh Janten RT 001/RW 002 diskusi mengenai bagaimana cara mereka mengelola keuangan dan hambatan-hambatan apa saja yang mereka alami selama pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan jenis materi yang akan disampaikan dan metode penyampaian yang seperti apa yang sekiranya mudah dipahami oleh remaja di Dukuh Janten RT 01/RW 02 agar target tercapai dengan maksimal. Tahap kedua yaitu pembagian tugas kepada tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dukuh Janten RT 001/RW 002 dengan menentukan topik pembahasan dan menentukan jadwal pelaksanaan. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan sosialisasi, adapun materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini yaitu : (1) Pengertian pengelolaan keuangan; (2) Penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan; (3) Cara membuat perencanaan dan pengelolaan

keuangan; (4) Keuntungan pengelolaan keuangan; (5) Contoh penerapan pengelolaan keuangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Batik Surakarta di Dukuh Janten RT 001/RW 002 Toriyu, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, ditemukan informasi bahwa masih banyak remaja yang kurang memahami tentang pentingnya melakukan pengelolaan keuangan. Sebagian besar dari mereka mengalami masalah dalam mengatur pengeluaran keuangannya. Uang saku yang diberikan oleh orang tua seringkali dirasa masih kurang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Para remaja cenderung bersikap konsumtif dan boros dalam berbelanja, berbagai tawaran diskon dan gratis ongkir mempengaruhi mereka untuk membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan. Perlu adanya pengelolaan keuangan agar remaja dapat bersikap selektif pada barang-barang yang memang dibutuhkan. Adapun beberapa cara melakukan pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan oleh remaja, yaitu sebagai berikut :

Langkah pertama yaitu membuat perencanaan keuangan dengan tujuan agar para remaja mampu melihat kondisi keuangan yang tengah dialami saat itu, sehingga mereka dapat menggunakan uangnya dengan jelas dan memotivasi diri mereka untuk menabung dengan lebih giat lagi.

Langkah kedua yaitu mengontrol pengeluaran. Melakukan kontrol pengeluaran dapat dilakukan dengan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan setiap bulan dengan tujuan agar para remaja dapat mengurangi pembelian barang yang tidak dibutuhkan di bulan selanjutnya.

Langkah ketiga dalam mengolah keuangan bagi remaja yaitu tidak memandang sebelah mata uang kecil. Membiasakan diri untuk menyimpan uang recehan merupakan sebuah bentuk pengelolaan keuangan yang baik, karena semakin banyak uang receh yang dikumpulkan maka nominalnya akan semakin besar.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun tujuan apa saja yang akan dicapai dalam jangka panjang maupun jangka pendek, misalnya saja membeli rumah pada 13 tahun kedepan atau memiliki tabungan sebanyak 20 juta pada 3 tahun kedepan.

Langkah lain yang perlu dilakukan salah satunya yaitu mencoba berbisnis. Melakukan bisnis dapat dilakukan untuk mendapatkan uang tambahan. Salah satu bisnis yang mudah dilakukan oleh kalangan remaja adalah bisnis online shop. Dengan berbisnis, membuat para remaja dapat memanfaatkan uang mereka dengan baik.

Kegiatan sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan bagi remaja secara baik dan benar yang dijabarkan oleh tim Kuliah Kerja Nyata mendapat antusias masyarakat berusia remaja Dukuh Janten RT 001/RW 002. Ada sekitar 14 partisipan yang mengikuti sosialisasi pengelolaan keuangan yang diselenggarakan pada tanggal 01 September 2021 melalui Zoom Meeting. Beberapa materi yang dijelaskan meliputi cara pengelolaan keuangan, pentingnya pengelolaan keuangan, tahapan dalam mengelola keuangan, keuntungan dari pengelolaan keuangan, dan contoh penerapannya. Adapun peserta sosialisasi yang menanyakan mengenai materi yang dijabarkan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN), hal ini menunjukkan adanya keingintahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan.

Selain itu tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberikan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan bagi remaja memiliki harapan untuk peserta dapat menerapkan apa yang sudah dijelaskan meskipun tidak secara menyeluruh dan menyesuaikan dengan kondisi keuangan masing-masing. Kami juga turut senang apabila peserta sosialisasi menyebarkan ilmu tersebut kepada orang lain sehingga mereka bisa melakukan pengelolaan keuangannya. Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersifat terbuka apabila di masa mendatang peserta sosialisasi masih membutuhkan bantuan mengenai pengelolaan keuangan.

D. KESIMPULAN

Hasil kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan remaja berjalan dengan lancar dan mampu memberikan gambaran, visi, serta semangat kepada remaja Dukuh Janten RT 001/RW 002 untuk mengatur keuangannya. Selama pelaksanaan kegiatan, para remaja antusias mengikuti. Hal ini dibuktikan dengan adanya partisipasi aktif, baik dalam memberikan jawaban, tanggapan, maupun memberikan pertanyaan kepada pemateri. Dari hasil sosialisasi yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja

Nyata (KKN) Dukuh Janten RT 001 RW 002 menyimpulkan bahwa kesadaran para remaja akan pentingnya mengelola keuangan masih minim, sehingga masih banyak remaja yang belum menerapkan pengelolaan financial tersebut. Adanya sosialisasi ini diharapkan para remaja Dukuh Janten RT 001 RW 002 bisa lebih memahami tentang manfaat dari pengelolaan keuangan dan meningkatkan kesadaran akan mengelola keuangan mereka dikemudian hari.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Islam Batik Surakarta karena memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kepala Dukuh Janten, Ketua RW 002, serta Ketua RT 001 yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN di desa tersebut. Bapak Purnama Siddi, SE., M.Si dan Ibu Anita Wijayanti, SE., M.M, Ak. selaku pembimbing dalam kegiatan KKN. Teman-teman kelompok KKN Dukuh Janten RT 001/RW 002, serta seluruh remaja yang berpartisipasi mengikuti kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anismadiyah, V. et al., 2021. Financial Planning For Millenials In Pandemic Era. *Jurnal Abdimas*

Tri Dharma Manajemen, Volume 2(1), pp. 25-34.

Diananda, A., 2018. Psikologi remaja dan permasalahannya. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Volume 1(1), pp. 116-133.

Hadistia, A. et al., 2021. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Dan Pelatihan Manajemen Organisasi Pada Remaja di Yayasan Al Kamilah Bojongsari Serua Depok-Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, Volume 2(3), pp. 86-95.

Kulsum, U., 2019. *Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa*, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Suyanto, H. et al., 2020. Suyanto, H., Mardiaty, D., Winarsa, R. H., Astusti, W., & Octovian, R. (2020). Workshop Financial Literacy untuk Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 2(1), pp. 42-47.